ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUALDI SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO LIMBOTO

JURNAL

SESI POBELA
F01421068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2025

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Penelitian	:	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis AudioVisual di SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Sesi Pobela
Nim	:	F01421068
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr Lia Nurhayati,S.Pd ,M.Pd	**Dr Thamrin A. Kum,S.Pd M.Pd**
NIDN : 0913077901	NIDK : 8884540017

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	**Yulanti S. Mooduto, S.Pd,M.Pd**
NBM :1150864	NIDN : 0916078502

Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUALDI SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO LIMBOTO

Sesi Pobela [1], Lia Nurhayati [2], Thamrin A. Kum [3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo,Indonesia 96212
Email: sesipobela6@gmail.com, lianurhayati@umgo.ac.id , thamrinkum1@umgo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di SD Muhammadiyah 3 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang di ambil 8 orang informan terdiri dari Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta Didik. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru cukup memahami cara mengoperasikan media audio visual meskipun beberapa masih dalam proses belajar fitur-fitur baru. Motivasi guru dalam menggunakan media ini cukup tinggi karena dianggap mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Respon siswa terhadap penggunaan media audio visual juga positif, meskipun ada yang masih memerlukan bimbingan tambahan. Namun, ketersediaan alat seperti proyektor dan speaker masih terbatas, sehingga penggunaannya harus dijadwalkan secara bergantian. Dukungan dari pihak sekolah terhadap penggunaan media ini cukup besar meskipun terdapat kendala dalam hal sarana dan pendanaan. Dukungan dari orang tua juga sangat besar, ditunjukkan melalui penyediaan fasilitas belajar di rumah, pendampingan, dan motivasi kepada anak. Secara keseluruhan, media audio visual terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat dan pemahaman belajar siswa, sehingga penggunaannya perlu terus didukung dan dikembangkan.

Kata Kunci : Faktor Mempengaruhi, Pemanfaatan Media Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun dalam suatu kelompok tertentu. Dengan demikian dapat kita katakan tidak ada ruang belajar dan ittu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat dan waktu. Belajar merupakan proses dimana tingkah laku di timbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar juga membuat siswa dari tidak tau menjadi tau.

Media pembelajaran adalah segala alat , bahan, atau sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar. Media ini bisa berupa berbagai bentuk baik yang berbasis teknologi maupun non-teknologi, dan dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam memahami materi secara efektif.

Di Indonesia, implementasi media pembelajarn berbsis audio visual disekolh dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Mekipun banyak sekolah telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, belum smuaguru memliki keterampilan dan pemahaman yang memadai untuk memanfaatkan media ini secara efektif. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia dan dapat mempengaruhikualitas pendiidikan yang dterima oleh siswa.

Dalam konteks global, berbagai peneliian menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual memiliki dampak positif terhadap belajar siswa. Namun di Indonesia, data dan analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemnafaatan media ini terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan terebut dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan disekolah dasar. Pada proses pembelajaran disekolah peranan guru sangat penting karena guru sangat perpengaruh dalam efektif, koognitif dan psikomotorik siswa. Namun proses pembelajaran di sekolah tidak lepas dari masalah yang sampai saat ini yang masi belum di atasi sepenuhnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Limboto. Menemukan masalah dalam penelitian menunjukan bahwa Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengadaan perangkat dan media pembelajaran berasis audio visual membutuhkan biaya yang cukup besar, hal ini menjadi kendala, karena di SD Muhammmadiyah 3 Limboto anggarannya masih terbatas.

Adapun masalah yang di temukan yaitu, Gaya belajar siswa yang bervariasi dan itu sering kali menjadi tantangan dalam pembelajaran berbasis audio visual, karena tidak semua siswa dapat memahami materi secara optimal melalui media tersebut. Beberapa siswa lebih responsif terhadap pembelajaran visual, sementara yang lain lebih cocok dengan pembelajaran auditori.

Selain itu, faktor infrastruktur sekolah yang kurang memadai seperti keterbatasan perangkat terkonoli, koneksi internet yang tidak stabil, serta minimnya fasilitas pendukung seperti proyektor dan speaker, menjadi hambatan dalam mendukung pembelajaran berbasis audio visual secara optimal

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif . Penggunnaan pendekatan jelis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran oleh guru di SD Muhammadiyah 3 Limboto dan berusaha memperoleh solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah . Untuk itu peneliti akan mengamati secara langsung dilapangan yang bertujuan untuk melihat kegiatan penggunaan media pembelajaran oleh guru . Dengan demikian pada penelitian ini lebih mengutamakan proses dan hasil. Informasi atau data yang dikumpulkan melalui metode kualitatif ini bersifat deskriptif , maka sangat jelas bahwa data kualitatif yang terdapat dilokasi penelitian secara alami digambarkan dalam bentuk paparan yang memfokuskan pada konteks permasalahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi yang sesungguhnya, tanpa adanya manipulasi pada variable yang hendak diteliti dan lebih menekankan makna pada hasilnya. Dalam penelitian ini teori akan diperlukan akan tetapi bukan dasar untuk menentukan criteria terhadap gejala yang akan diamati.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan atau menarasikan suatu peristiwa yang sksn di amati secara langsung atau yang benar-benar terjai dilapangan. Penelitian ini menggunakan pola *Field Reseach* karena objek yang diteliti adalah suatu yang ada dilapangan secara langsung yaitu analisis faktor-faktor-yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran di SD Muhammadiyah 3 Limboto. Kabupaten Gorontalo.

Sugiyono (2020 :134) menekankan bahwa kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menjamin validitas data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi elemen kursial karena peneliti berperan Sebagai instrument utama dalam pengumpulan dab analisis data. Dimana peneliti berupaya mengumpulkan data maupun informasi yang kemudian akan di interprestasikan agar memudahkan pelaksanaan penelitian

Dalam mengumpulkan data maupun informasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati secara langsung kondisi yang ada dilapangan dengan menyangkut tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran.Tentunya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui oleh kepala sekolah, staf dewan guru, wali kelas serta peserta didik yang ada disekolah. Penelitian ini bersifat terbuka sehingga data maupun informasi yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun studi dokumen diperoleh dengan mudah dan dikembangkan dengan sebaik mungkin sebelum dipublikasikan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Limboto, Kabupaten Gorontalo . Penentuan objek yang diteliti ini berdasarkan atas pertimbangan dari objek tersebut, yaitu mengenai profil sekolah, kepala sekolah, guru kelas, staf dewan guru dan juga peserta didik. Dalam hal ini memberikan informasi tentang faktor yan mempengaruhi Pemanfaatan Media pembelajaran. Objek tersebut bisa memberikan data maupun informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dilokasi penelitian berdasarkan waktu yang sudah ditetapkan.

Data adalah suatu yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data juga diperlukan untuk menjawab focus masalah dalam penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini data yang diperlukan dari sumber. Sugiyono. (2019 : 284). *Metode Penelitian Pendidikan.Alfabeta*. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya untukk tujuan tertentu, sedangkan data sekundder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan yang berbeda.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang bersumber dari informasi yang dapat dipercayakan untuk mengetahui dengan jelas dan rinci tentan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh berasal dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti observasi, wawancara, hingga dokumentasi.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian. Dalam penelitian ini seperti raport informan, dokumentasi-dokumentasi pada saat pelaksanaan wawancara dan dokumen-dokumen sekolah.

Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020 : 193), Prosedur pengumpulan data mencakup beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Observasi

Menurut Amir Hamzah (2019 : 21) Observasi adalah teknik pengumpulan data dilapangan secara langsung dengan mengamati pelaksanaan aktivitas di SD Muhammadiyah 3 Limboto, dalam hal ini pengumpulan data bersifat pengamatan awal yakni dengan mengamati lingkungan sekolah, kegiatan siswa, maupun kegiatan guru. Hal ini dilakukan agar mengenal lebih dekat tentang ruang lingkup penelitian. Sebab dengan observasi maka akan sangat mudah untuk menetapkan langkah-langkah dengan teknik dalam pengumpulan data.

a) Tujuan observasi : untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaata media pembelajaran berbasis audio visual di sekolah tersebut.
b) Deskripsi observasi : observasi dilakukan diruang kelas di SD Muhammadiyah 3 Limboto, Kabupaten Gorontalo. Peneliti melakukan terhadap interaksi guru dan siswa selama penggunaan media berbasis audio visual. Adapun faktor yang diamati, faktor internal (keterampilan guru, kesiapan siswa, ketersediaan perangkat).

Faktor eksternal (dukungan orang tua, dan kebijakan sekolah)

c) Analisis hasil observasi : berdasarkan hasil observasi,pemanfaatan media pembelajaran berbais audio visual sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

2. Wawancara

Menurut Hardiani et al. (2020 : 122) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, ataupun opini. Diantaranya yaitu, apa saja faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran oleh guru di SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo.

a) Tujuan wawancara : untuk menggali informasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di sekolah tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapat pandangan dari kepala sekolah, guru , dan pihak yang terkait lainnnya.mengenai kendala, tantangan, dan peluang yang ada dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dikelas.

b) Deskripsi wawancara : wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang terlibat langung dalam proses pembelajaran di sekolah termasuk guru kelas, kepala sekolah, dan siswa. Adapun faktor yang diamati, faktor internal (keterampilan guru, kesiapan siswa, ketersediaan perangkat). Faktor eksternal (dukungan orang tua, dan kebijakan sekolah).

c) Analsis hasil wawancara : dari wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media berbasis audio visual disekolah dasar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

3. Dokumentasi

Menurut Hardiani dkk (2020 : 149) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen, baik berupa tulisan, gambar maupun karya monumental lainnya. Dokumentasi juga merupakan suatu bukti fisik dalam melaksanakan kegiatan observasi , wawancara . pengamatan terhadap analisis fakto-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan penggunaan media pembelajaran oleh guru di SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik menganalisis data, Miles, M.& Huberman, A.M (2019 : 31) mengemukakan tiga langkah utama dalam prosees analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengecekan Keabsahan Data

Susanto, D., & Jailani, M. S.(2023 : 56-61) Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menjadi syarat khusus yang perlu di penuhi peneliti guna menyajikan hasil penelitian yang tepat.

Uji keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapatt di percaya, valid, dan mencerminkan realitas yang sebenarnya.

Menyusun Proposal penelitian, Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan data yang diperlukan. Mengurus perizinan melakukan penelitian di lembaga terkait, dimulai dari lembaga kampus, Dikbud dan SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data
   Observasi secara langsung di lapangan, wawancara dengan guru kelas si SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalomenelaah teori-teori yang relevan.
b. Mengidentifikasi Data
   Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, angket dan observasi diidentifikasikan sehingga mudah menganalisis data.
c. Tahap Akhir Penelitian
   Tahap akhir penelitian ini adalah penyajian data sesuai dengan aslinya dalam bentuk deskripsi daan selanjutnya menganalisis data sesuai dengan teori-teori yang sudah ada dengan tujuan yang inin dicapai.

3. HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual . Adapun aspek yang di teliti meliputi pemahaman guru, ketersediaan fasilitas, respon siswa, serta dukungan dari sekolah dan orang tua.

Berikut merupakan paparan data yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan mengenai dalam

Menganalisis faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di SD Muhammadiyah 3 Limboto , dengan menetapkan Kepala sekolah, Guru kelas V, VI dan Siswa kelas V dan VI.

1. Observasi

Berikut ini hasil data observasi yang dilakukan melalui siswa SD Muhammadiyah 3 Limboto yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di SD Muhammadiyah 3 Limboto.

Dalam bab sebelumnya sudah di uraikan mengenai pengertian dari penggunaan media audio visual. Peneliti telah melakukan observasi di lapangan secara langsung mencakup pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual.

Yang pertama peneliti melihat tingkat pemahaman guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual di dalam kelas. Peneliti menemukan bahwa tingkat pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran di dalam kelas cenderung bervariasi, tergantung pada pengalaman belajar dan juga keterbatasan sarana prasarana seperti LCD dan speaker. Tenaga-tenaga yang ada di muhammadiyah 3 memang mereka tergolong dalam status ada beberapa dari mereka yang masih Honorer, namun untuk menggunakan media audio visual mereka mampu, dan paham. Selain itu pengamatan menunjukkan bahwa guru termotivasi menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pelajaran lebih menarik.

Hasil pengamatan menunjukan bahwa ketersediaan alat-alat seperti LCD, speaker dan perangkat audio-visual lainnya bahwa di SD Muhammadiyah 3 Untuk alat-alat seperti LCD, speaker itu tidak tersedia di setiap kelas, karena untuk Proyektor hanya tersedia 2 unit di sekolah ini begitupun dengan spiker namun jika ingin menggunakan media yang mengharuskan mengggunakan alat-alat tersebut maka bisa langsung di ambil di ruang guru jika kebetulan tidak digunakan atau bergantian. Namun dari pihak sekolah juga sedang mengusahakan agar bisa mencapai target dan agar bisa menyediakan media khususnya Audio visual di masing-masing kelas.

Terkait dengan dukungan orang tua dalam penggunaan media audio visual di sekolah Hasil observasi menunjukkan bahwa Orang tua secara umum sangat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual karena mereka melihat manfaatnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman belajar anak. Bentuk dukungan yang diberikan beragam, mulai dari penyediaan fasilitas seperti perangkat dan internet, pendampingan saat belajar, pemberian motivasi, hingga pengaturan waktu belajar anak. Meskipun tingkat keterlibatan bisa berbeda-beda, sebagian besar orang tua menunjukkan perhatian dan keinginan agar media pembelajaran ini dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung keberhasilan belajar anak di rumah maupun di sekolah.

2. Deskripsi Wawancara

Berdasarkan Hasil wawancara, Sebagian besar informan cukup memahami cara mengoperasikann media audi visual,bahkan ada beberapa guru masih berstatus honorer tapi mereka mampu menggunakannya meskipun beberapa masih dalam proses mempelajari fitur-fitur baru,seperti yang ada pada perangkat laptop. Siswa merasa bahwa penggunaan media audio visual, terutama video dan gambar, sangat membantu dalam memahami materi, dan secara keseluruhan pemahaman siswa tergantung pada kesesuaian media yang digunakan. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan saat menggunakan media pembeajaran berbasis audio visual.

Dari hasil wawancara terkait Motivasi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual Guru termotivasi menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan pemahaman siswa, membuat pelajaran lebih menarik. Siswa merasa lebih semangat ketika guru menggunakan media audio visual Karena pembelajaran menjadi lebih menarik. Namun penggunaann yang terlalu sering atau durasi video yang terlalu panjang dapat mengurangi antusias siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan saat melakukan observasi langsung dan dapat dilihat motivasi guru dalam menggunakan media audio visual umumnya yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa sekolah menyediakan alat-alat seperti proyektor dan juga speaker. Namun saat ini, proyektor dan speaker belum tersedia di setiap kelas karena sekolah hanya mempunyai 2 unit yang di gunakan secara bergantian. Jika di perlukan, guru harus mengambilnya dari ruang guru. Namun pihak sekolh juga sedang berupaya untuk menyediakan proyektor di setiap kelas agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan praktis.

Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan bahwa di SD Muhammadiyah 3 Limboto untuk alat-lat seperti proyektor dan sepeaker tidak tersedia ti setiap kelas, karena sekolah hanya tersedia dua unit proyektor dan juga speaker.

Hasil wawancara dengan EU mengatakan siswa merasa senang dengan adanya penggunaan media audio visual, Ketika guru menggunakan media tersebut. Jadinya sekali menggunakan siswa sangat senang dan jika berkaitan dengan video nataupun gambar.

Dari hasil wawanncara peneliti menyimpulkan sebagian besar siswa merasa senang dan antusias saat pembelajaran menggunakan media audio visual seperti vidio dan gambar karena membuat materi lebih jelas, namun repon siswa dapat bervariasi ada beberapa yang masih membutuhkan bimbingan tambahan untuk memahami materi dengan baik. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan tentang respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual.

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara yaitu Media audio visual seperti video dan gambar berpengaruh positif pada minat dan pemahaman siswa. Walaupun dengan gaya belajar siswa yang bervariasi dan beberapa masih memerlukan penjelasan tambahan dari guru. Hal ini juga sesuai dengan pengamatan terkait media audio visual dapat berpengaruh pada minat dan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan dukungan pihak sekolah yaitu Pihak sekolah mendukung penggunaan media audio visual seperti proyektor untuk mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Meskipun ada keterbatasan dalam hal dana dan sarana prasarana. Karena sekolah hanya mengandalkan dana BOS.Namun pemnggunaan media audio visual tetap di anggap penting untuk minat dan pemahaman siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan terkait kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media audio visusal di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan EU selaku kepala sekolah di SD Muhammaddiyah 3 Limboto mengatakan bahwa dengan orang tua mendukung adanya pembelajaran berbasis audio visual ini maka orang tua dapat melihat manfaat dan juga meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Orang tua secara umum sangat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual karena mereka melihat manfaatnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman belajar anak. Bentuk dukungan yang diberikan beragam, mulai dari penyediaan fasilitas seperti perangkat dan internet, pendampingan saat belajar, pemberian motivasi, hingga pengaturan waktu belajar anak. Meskipun tingkat keterlibatan bisa berbeda-beda, sebagian besar orang tua menunjukkan perhatian dan keinginan agar media pembelajaran ini dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung keberhasilan belajar anak di rumah maupun di sekolah.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian terkait pekunggunaan media pembelajaran berbasis audio visual di SD Muhammadiyah 3 Limkboto, Kabupaten Gorontalo.

1. Tingkat pemahaman guru dalam mengunakan media audio visual

Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual cukup bervariasi. Meskipun sebagian besar guru mampu mengoperasikan media ini, ada yang masih dalam proses belajar terutama dalam memahami fitur- fitur tertentu. Variasi ini di pengaruhi oleh pengalaman mengajar masing-masing guru dan ketersediaan sarana pendukung. Meskipun sebagian besar guru berstatus honorer mereka mampu memahami dan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Hal ini mencerminkan kesadaran para guru terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dampak dari tingkat pemahaman guru yaitu:

a. Meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan pemahaman guru, guru dapat menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.
b. Meningkatkan motivasi dan kepercayaan guru. Guru yang menguasai teknologi lebih percaya diri dalam mengajar dan lebih termotivasi untuk terus belajar serta mengembangkan keterampilannya.
c. Adanya kesenjangan pemahaman teknologi Variasi dalam pemahaman teknologi dapat menciptakan perbedaan dalam kualitas belajar, dimana guru yang kurang menguasai mungkin menghadapi kesulitan dalam mengoktimalkan media ini.
d. Meningkatkan Keterlibatan Siswa. Media audio-visual membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa lebih aktif dalam

mengikuti pelajaran dan memahami materi lebih baik.

e. Menuntut Pengadaan Sarana dan Pelatihan Berkelanjutan. Agar semua guru dapat memanfaatkan media ini secara optimal, perlu adanya dukungan dalam bentuk pelatihan serta penyediaan fasilitas yang memadai.

Adapun manfaat dalam tingkat pemahaman guru dalam penelitian ini yaitu:

a. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. Materi yang disampaikan dengan media audio-visual lebih mudah dipahami dan meningkatkan daya serap siswa terhadap pelajaran.
b. Menyesuaikan Diri dengan Perkembangan Teknologi. Guru yang memahami media berbasis teknologi akan lebih siap menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan dan dapat mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka.
c. Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Mengajar. Dengan pemanfaatan media ini, guru dapat mengembangkan cara mengajar yang lebih inovatif, seperti menggunakan video, animasi, atau aplikasi pembelajaran digital.
d. Meningkatkan Kesempatan Pengembangan Profesional Guru. Guru yang terbiasa menggunakan teknologi memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dalam profesi mereka, termasuk dalam mendapatkan pelatihan atau sertifikasi tambahan.
e. Meningkatkan Interaksi dan Kolaborasi dalam Kelas. Penggunaan media audio-visual memungkinkan siswa dan guru lebih berinteraksi dalam pembelajaran, baik melalui diskusi maupun kerja kelompok berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, meskipun masih ada tantangan dalam pemahaman teknologi oleh beberapa guru, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memberikan dampak positif yang besar, baik bagi guru maupun siswa. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu adanya dukungan berupa pelatihan dan fasilitas yang memadai agar semua guru dapat menggunakannya secara efektif.

2. Motivasi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual

Guru memiliki motivasi untuk menggunakan media audio visual karena di anggap mampu meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Dari sisi siswa, penggunaan media ini membuat mereka lebih antusias dalam belajar, terutara saat materi di tampilkan dalam bentuk video aatau gambar. Namun, jika durasi video yang di tampilkan terlalu panjang atau sering di gunakaan, sebagian siswa merasa bosan.

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan bagi guru dan siswa. Dari sisi guru, motivasi mereka dalam mengajar meningkat karena media ini dianggap mampu mempermudah penyampaian materi, meningkatkan pemahaman siswa, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Guru juga terdorong untuk terus mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan teknologi guna menciptakan metode pengajaran yang lebih efektif. Sementara itu, bagi siswa, media ini mampu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan mereka dalam proses belajar, terutama ketika materi disajikan dalam bentuk video atau gambar yang menarik. Namun, penggunaan media audio-visual yang berlebihan, seperti menampilkan video dengan durasi terlalu panjang atau terlalu sering digunakan, dapat menyebabkan kejenuhan dan menurunkan fokus siswa dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi penggunaan yang tepat agar media ini tetap efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa menimbulkan kebosanan

Adapunn manfaat Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru, media ini membantu menyampaikan materi dengan lebih efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, guru menjadi lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi guna menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dari sisi siswa, media audio-visual dapat meningkatkan antusiasme dan minat belajar, terutama saat materi disajikan dalam bentuk video atau gambar yang menarik. Pembelajaran yang lebih interaktif juga membantu siswa lebih fokus dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media ini mendukung keberagaman gaya belajar siswa, baik visual maupun auditori, sehingga meningkatkan daya serap mereka terhadap pelajaran. Namun, agar manfaatnya tetap optimal, guru perlu mengatur durasi dan frekuensi penggunaan media ini agar tidak menimbulkan kebosanan atau kejenuhan pada siswa.

3. Ketersediaan alat-alat seperti Proyektor dan speaker di setiap kelas.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa SD Muhammadiyah 3 Limboto belum memiliki fasilitas audio visual yang memadai di setiap kelas.

Sekolah hanya memiliki dua unit proyektor dan speaker yang harus di gunakan secara bergantian. Hal ini menjadi kendala utama dalam mengoktimalkan penggunaan media audido visual. Kepala sekolah menyadari keterbatasan ini dan sedang berusaha untukk menambah fasilitas agar pembelajaran lebih efektif.

Keterbatasan fasilitas audio-visual di SD Muhammadiyah 3 Limboto memberikan beberapa dampak terhadap proses pembelajaran. Karena sekolah hanya memiliki dua unit proyektor dan speaker yang harus digunakan secara bergantian, guru tidak dapat secara optimal memanfaatkan media ini dalam setiap sesi pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran yang seharusnya lebih interaktif dan menarik bagi siswa menjadi terbatas, dan beberapa kelas mungkin masih menggunakan metode konvensional yang kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, keterbatasan ini juga dapat menghambat inovasi dalam pengajaran, di mana guru harus menyesuaikan metode mengajar dengan ketersediaan fasilitas. Namun, di sisi lain, kesadaran kepala sekolah terhadap masalah ini serta upaya untuk menambah fasilitas menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika fasilitas audio-visual dapat ditingkatkan, maka pembelajaran di sekolah ini akan menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Meskipun SD Muhammadiyah 3 Limboto masih menghadapi keterbatasan fasilitas audio-visual, ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari situasi ini. Pertama, keterbatasan ini mendorong kreativitas dan inovasi guru dalam menyampaikan materi dengan metode lain yang tetap menarik dan efektif bagi siswa. Guru menjadi lebih fleksibel dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tersedia. Kedua, kesadaran kepala sekolah terhadap pentingnya fasilitas audio-visual menunjukkan adanya komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya yang sedang dilakukan untuk menambah fasilitas ini akan memberikan dampak positif jangka panjang, seperti pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Ketiga, dengan adanya rencana penambahan fasilitas, sekolah dapat mempersiapkan strategi penggunaan media audio-visual yang lebih optimal sehingga seluruh kelas dapat merasakan manfaatnya secara merata. Selain itu, siswa juga akan semakin terbiasa dengan teknologi dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi serta keterampilan digital mereka di masa depan.

4. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual

Siswa menunjukan respon yang positif terhadap pembelajaran berbasis audio visual. Media ini di anggap lebih menarik dan mampu meningkatkan mtivasi belajar siswa. Namun, keberhasilan terhadap penggunaan media audio visual juga dipengaruhi oleh karakteristik dan gaya belajar siswa. Ada siswa yang merasa materi lebih sulit di pahami jika penyajiaanya tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan bagaimana media yang digunakan agar sesuai dengan preferensi belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar siswa. Secara umum, siswa menunjukkan respon yang positif karena media ini dianggap lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Dengan adanya unsur visual dan audio, materi dapat disampaikan dengan cara yang lebih interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran berbasis audio-visual juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, efektivitas media ini juga bergantung pada karakteristik dan gaya belajar masing-masing siswa. Siswa dengan gaya belajar visual mungkin lebih terbantu dengan media ini, sementara siswa yang lebih nyaman dengan metode membaca atau diskusi bisa merasa kurang maksimal dalam memahami materi jika penyajiannya tidak sesuai dengan preferensi mereka. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan pemahaman di antara siswa dalam satu kelas. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan penggunaan media audio-visual dengan kebutuhan belajar siswa agar tetap efektif dan tidak menghambat pemahaman bagi sebagian siswa.

Manfaat dari Respon Positif Siswa terhadap Pembelajaran Audio-Visual.

Respon positif siswa terhadap pembelajaran berbasis audio-visual memberikan banyak manfaat dalam proses pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, mereka akan lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pelajaran, yang pada

akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, media audio-visual membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit dengan lebih mudah melalui kombinasi gambar, suara, dan animasi yang mendukung daya ingat mereka

5. Media audio visual dapat berpengaruh pada minat dan pemahaman siswa.

Media ini berpengaruh positif terhadap minat dan pemahaman siswa .penggunaan gambar dan video membuat mereka lebih fokus dan lebih cepat memahami materi di bandingkan dengan metode lain. Namun efektivitasnya tetap bergantung pada bagaimanaa cara guru menjelakan materi yang di sampaikan melalui media tersebut.

Dampak minat dan pemahaman siswa terhadap penggunaan media audio-visual penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa. Dengan adanya gambar dan video, siswa menjadi lebih fokus dalam belajar karena materi disajikan secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini membantu mereka memahami konsep dengan lebih cepat dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan teks atau ceramah. Media ini juga dapat meningkatkan daya ingat siswa karena informasi disajikan dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami dan diingat.

Namun, efektivitas media ini tetap bergantung pada cara guru menjelaskan materi. Jika guru tidak mampu menyampaikan materi dengan jelas atau tidak mengaitkan media yang digunakan dengan konsep yang diajarkan, siswa mungkin tetap mengalami kesulitan dalam memahami isi pelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media audio-visual harus diimbangi dengan strategi pengajaran yang baik agar tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga benar-benar meningkatkan pemahaman mereka. Dengan pendekatan yang tepat, media ini dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Meningkatnya minat dan pemahaman siswa melalui penggunaan media audio-visual memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam belajar. Ketika siswa lebih tertarik dengan materi yang disajikan melalui gambar dan video, mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, bertanya, dan berdiskusi. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media audio-visual membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih cepat dan mudah. Informasi yang disajikan secara visual dan auditori lebih mudah diproses oleh otak, sehingga siswa dapat mengingat dan memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Manfaat lainnya adalah pengurangan rasa bosan dalam belajar, terutama untuk materi yang kompleks atau abstrak.

Namun, manfaat ini hanya dapat diperoleh jika guru mampu mengintegrasikan media audio-visual dengan strategi pengajaran yang tepat. Dengan demikian, media ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga benar-benar membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.

6. Kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media audio visual dikelas.

Pihak sekolah menunjukkan dukungan penuh terhadap penggunaan media audio visual. Namun, keterbatasan biaya menjadi tantangan yang signifikan, terutama karena SD Muhammadiyah 3 Limboto mengandalkan dana BOS tanpa adanya kontribusi tambahan dari orang tua. Hal ini berbeda dengan sekolah yang memiliki sumber pendanaan tambahan, seperti dana komite, yang memungkinkan mereka menyediakan fasilitas yang lebih lengkap.

Dampak keterbatasan biaya terhadap penggunaan media Audio-Visual di SD Muhammadiyah 3 Limboto. Dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya dukungan ini, guru memiliki kebebasan untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, kesadaran sekolah terhadap pentingnya media audio-visual menunjukkan komitmen dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Namun, keterbatasan biaya menjadi tantangan utama dalam optimalisasi penggunaan media ini. Karena SD Muhammadiyah 3 Limboto hanya mengandalkan dana BOS tanpa kontribusi tambahan dari orang tua, sekolah menghadapi kendala dalam pengadaan fasilitas yang memadai, seperti proyektor, speaker, atau komputer di setiap kelas. Akibatnya, penggunaan media audio-visual harus dilakukan secara bergantian, yang dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Kondisi ini berbeda dengan sekolah yang memiliki sumber pendanaan tambahan, seperti dana komite, yang

memungkinkan mereka untuk lebih mudah menyediakan fasilitas teknologi bagi siswa dan guru.

Keterbatasan ini juga dapat berdampak pada motivasi guru dalam memanfaatkan teknologi, karena akses yang terbatas terhadap alat bantu pembelajaran dapat mengurangi fleksibilitas mereka dalam mengembangkan metode pengajaran. Oleh karena itu, meskipun sekolah menunjukkan dukungan penuh, diperlukan solusi alternatif seperti mencari sponsor, menjalin kerja sama dengan pihak luar, atau mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada agar media audio-visual tetap dapat digunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam mencari solusi pendanaan, seperti menjalin kerja sama dengan pihak ketiga atau mengajukan bantuan dana dari pemerintah atau lembaga swasta. Dengan begitu, sekolah dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk media berbasis audio visual, untuk mendukung keberhasilan pendidikan.

7. Dukungan orang tua terhadap pembelajaran berbasis audio visual

Orang tua secara umum sangat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual karena mereka melihat manfaatnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman belajar anak. Bentuk dukungan yang diberikan beragam, mulai dari penyediaan fasilitas seperti perangkat dan internet, pendampingan saat belajar, pemberian motivasi, hingga pengaturan waktu belajar anak. Meskipun tingkat keterlibatan bisa berbeda-beda, sebagian besar orang tua menunjukkan perhatian dan keinginan agar media pembelajaran ini dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung keberhasilan belajar anak di rumah maupun di sekolah.

Dampak dari Dukungan Orang Tua terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual:

Dukungan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar siswa. Pertama, meningkatnya minat dan motivasi belajar anak karena merasa didampingi, difasilitasi, dan diberi semangat selama proses belajar. Kedua, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi lebih baik karena media audio visual yang menarik dipadukan dengan pengawasan dan bimbingan dari orang tua. Ketiga, pengaturan waktu dan disiplin belajar anak juga lebih terarah karena orang tua berperan dalam mengatur jadwal dan memastikan anak tidak berlebihan dalam penggunaan media. Secara keseluruhan, keterlibatan aktif orang tua mendorong efektivitas penggunaan media audio visual baik di rumah maupun di sekolah, serta memperkuat kolaborasi antara keluarga dan lembaga pendidikan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Manfaat Dukungan Orang Tua dalam Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual:

Manfaat penting bagi proses belajar anak. Dukungan ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar, membantu pemahaman materi melalui pendampingan, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di rumah. Selain itu, orang tua juga berperan dalam menanamkan kedisiplinan dan manajemen waktu belajar anak, serta memberikan dorongan emosional melalui pujian dan motivasi. Keterlibatan aktif ini tidak hanya mendukung keberhasilan belajar anak secara individu, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara rumah dan sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Untuk itu peneliti menemukan pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di SD Muhammadiyah 3 Limboto di pengaruhi oleh faktor internal seperti pemahaman guru, motivasi siswa, dan respon terhadap pembelajaran. Faktor eksternal seperti ketersediaan fasilitas, kebijakan sekolah dan dukungan orang tua juga berperan penting. Untuk mengoptimalkan penggunaan media ini, sekolah perlu meningkatkan ketersediaan sarana dan memberikan pelatihan kepada guru, serta melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Meskipun keterbatasan sarana, media pembelajaran berbasis audio visual memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Respon positif siswa dan kemampuan guru dalam memanfaatkan media ini menjadi dasar untuk mendorong peningkatan fasilitas dan kebijakan yang mendukung. Upaya bersama antara sekolah, guru, siswa dan pihak eksternal sangatlah diperlukan untuk mengatasi hambatan yang ada dan menciptakan pembelajaran yang lebih inoofatif dan efektif.

6. DAFTAR PUSTAKA

Amir Hamzah (2019).*Metode Penelitian & Pengembangan R&D.Literasi Nusantara, hlm.21*

Bork, A. (2020). *Using Audio Visual Media in Education. Journal Of Educational*

Technology, 15(2),123-135.

Hardiani dkk (2020) *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Belajar, hlm.149*

Kurniasih, S. & Utami, R. (2019). *Dukungan Orang Tua dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar."* Jurnal Pendidikan Dasar,9(4),210-219.

Miles, M. & Huberman, A.,M.(2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.Jakarta : Pustaka pelajar, *hlm.31*

Pramono, S. (2021). *Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan. 9(1), 45-55.*

Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1), 53-61*.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta,hlm 134-193.*

Wirawan,T. & Susanto, L.(2023). *"Kemajuan Teknologi dan Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual di Sekolah Dasar." Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. 1492), hlm.102-110*